



UPDATE KORONA DI JOGJAKARTA

Suspek

16.292

Positif

6.195

Meninggal

147

Sembuh

4.496



Akui Kasus Tambah, Klaim Masih Terkendali

Kapasitas RS Rujukan
di DIJ Ditingkatkan

JOGJA, Radar Jogja - Diskes DIJ mengakui adanya peningkatan kasus Covid-19 di DIJ beberapa waktu terakhir ini. Namun situasinya diklaim masih terkendali. Karena kapasitas tempat tidur di RS rujukan Covid-19 mulai ditingkatkan. "Kondisi mengalami eskalasi kasus tapi masih dalam kendali RS", jelas Kepala Dinas Kesehatan (Diskes) DIJ Pembangun Setyaningastutie kemarin (2/12).

► Baca **Akul..** Hal 7



LINDUNGI DIRI: Seorang pedagang makanan keliling mengenakan masker sekaligus faceshield di kawasan semi pedestrian Malioboro, Jogjakarta, beberapa waktu lalu.

Sambungan dari hal 1

Sebagai antisipasi, beberapa RS pun telah berupaya menambah kapasitas tempat tidur dengan mempertimbangkan sumber daya manusia yang dimiliki.

Untuk tempat tidur *non critical* yang semula berkapasitas 404 tempat tidur kini bertambah 83 tempat tidur sehingga total kapasitas saat ini menjadi 487

tempat tidur. Jumlah itu berasal dari 27 RS rujukan yang ada di DIJ. Terkait ruang ICU untuk merawat pasien kritis, kapasitasnya meningkat sebanyak 13 tempat tidur. Sehingga total

kapasitas tempat tidur *critical* menjadi 62 tempat tidur. "RS yang menambah *bed* juga melihat kekuatannya. Kalau nakes banyak yang tumbang gantian dengan RS- RS lain," paparnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) juga mengaku sudah menambah kapasitas *bed* di RS di Kota Jogja. Penambahan kapasitas jumlah tempat tidur tersebut sebagai bentuk komitmen tujuh rujukan penanganan Covid-19 di kota Jogja. Masing-masing RS berbeda kesiapannya tergantung dari ketersediaan dan kepadatan pasien yang ada. "Tadi dari tujuh rumah sakit yang komitmen sudah terbangun adalah tambahan 68 *bed* baik untuk perawatan intensif di ICU maupun isolasi," katanya.

HP menjelaskan tujuh RS rujukan di kota Jogja yaitu RS Jogja, RS Pratama, RS PKU Muhammadiyah, RS Bethesda, RS Panti Rapih, RS Siloam, dan RS Dinas Kesehatan Tentara (DKT) dr. Soetarto. Semua tambahan itu tetap mengikuti persyaratan yang diperlukan. Bukan asal menambah kamar, melainkan memang layak dan memenuhi syarat untuk digunakan bagi perawatan pasien Covid-19. Pun mereka atau pihak RS ini sebagian besar juga me-

nyiapkan diri manakala memang diperlukan lebih banyak lagi tempat tidur sewaktu-waktu. "Jadi masih dimungkinkan untuk ditambah. Tahapan pertama ini tujuh rumah sakit rujukan akan nambah 68 *bed*," ujarnya.

Menurut data Satgas Penanganan Covid-19 kota Jogja, pasien Covid-19 saat ini yang mendapat perawatan di RS dan isolasi mandiri berjumlah 173 orang. Dilihat dari jumlah kapasitas 149 *bed* yang ada, hanya 43 *bed* dihuni oleh pasien Covid-19 warga kota yang sedang perawatan di RS. "Artinya ada 106 itu berarti dihuni oleh warga dari luar kota Jogja atau luar provinsi," kata Ketua DPD PAN Kota Jogja itu.

Juru Bicara Pemrov DIJ untuk Penanganan Covid-19 di DIJ Berty Murtiningsih menjelaskan, setelah ada penambahan kapasitas tempat tidur, saat ini ketersediaan *bed non critical* masih tersisa 102 tempat tidur. Ada pun ruang ICU tersedia 24 ruangan.

Jika ada penambahan kapasitas tempat tidur, bagaimana dengan tenaga kesehatannya? Pembajun

mengaku, untuk mengoptimalkan penanganan Covid-19, gugus tugas telah mengusulkan bantuan 200 tenaga kesehatan (*nakes*) kepada pemerintah pusat. Namun, karena pemerintah kesulitan untuk memenuhi permintaan, Dinkes DIJ diperkenankan untuk merekrut *nakes* lokal. "Saat ini berproses. Tapi ternyata di pusat juga banyak propinsi lain yang minta bantuan *nakes*. Setelah koordinasi kami diizinkan merekrut *nakes* lokal untuk diberdayakan," jelasnya. "Nantinya pemerintah pusat akan memberikan bantuan dari segi pendanaan, misalnya penyediaan insentif," lanjutnya.

Mantan Direktur RSJ Grhasia itu menambahkan, juga telah menjalin komunikasi dengan Persatuan Perawat Indonesia (PPNI) dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI). "Kami juga punya banyak institusi pendidikan kesehatan nah yang baru lulus akan kita beri pelatihan sebentar. Pada saat menangani sudah dengan kemampuan yang mumpuni," jelasnya. (tor/wia/pr/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005